**PROJECT UAS**

**INFORMATION RETRIEVAL**

**(Dr.Drs.ERI ZULIARSO,M.Kom)**

**Review Jurnal CLUSTERING**

****

**PENYUSUN:**

**Myta Ayu Pratiwi**

**(15.01.55.00005)**

**UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK)**

**SEMARANG**

**CLUSTERING**

Review Jurnal 1

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | PENERAPAN *DATA MINING* DENGAN METODE *CLUSTERING* UNTUK PENGELOMPOKAN DATA PENGIRIMAN BURUNG |
| Jurnal | Seminar Ilmiah Nasional Teknologi Komputer |
| Volume & Hal | Vol. 1 & 1-6 |
| Tahun | 2015 |
| Penulis | Sri Mulyati- Padang |
| Tujuan Peneitian | Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data pengiriman burung menggunakan teknik *Clustering*. |
| Metode Penelitian | 1. Mengumpulkan Data 2. Mempelajari Literatur. 3. Menganalisa Data. 4. Menyeleksi Data *(Data Selection)* 5. Melakukan *Preprocessing* dan Pembersihan Data *(Cleaning Data)* 6. Metransformasi Data *(Data Transformation)* 7. Merancang Struktur *K Means Clustering* 8. Mengevaluasi Data (*Evaluation Data)* 9. Menguji Hasil 10. Menarik Kesimpulan 11. Menerapkan Pengetahuan. |
| Objek Penelitian | Penyebaran pengiriman burung dan asal daerah burung. |
| Hasil Penelitian | Berdasarkan kemiripan dari data-data tersebut, sehingga data-data yang memiliki karakteristik yang sama dikelompokkan dalam satu *cluster* dan yang memiliki karakteristik yang berbeda dikelompokkan dalam *cluster* yang lain. Pengelompokkan pengiriman dan daerah pada burung yang tersebar di beberapa wilayah dengan begitu mampu menghasilkan data untuk penyuluhan pencegahan flu burung.hasil :   1. Dari hasil pengelompokan *cluster* satu , dapat dianalisa bahwa penyebaran burung paling banyak di pulau Jawa, khususnya pada provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur, sehingga apabila terjadi wabah flu burung dapat dilakukan antisipasi di kedua daerah tersebut. 2. data hasil pengelompokan *cluster* dua, dapat dianalisa bahwa daerah asal penyebaran burung selain dari Jambi juga berasal dari provinsi di luar Jambi dengan tujuan paling banyak di provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah dan provinsi Jambi sendiri. Di sini provinsi Jambi berfungsi sebagai daerah transit pengiriman burung. 3. data hasil pengelompokan *cluster* tiga, dapat dianalisa bahwa daerah asal penyebaran burung selain dari Jambi juga berasal dari provinsi di luar kota Jambi. |
| Kelebihan Penelitian | Mampu menghasilkan data pngelompokkan burung secara jelas dan akurat untuk pencegahan flu burung |
| Kekurangan Penelitian | Banyaknya rangkaian prosedur yang ada membuat penangan data burung jadi kurang maksimal jika dalam waktu dekat terdapat data burung yang belum masuk pendataan. |

Review Jurnal 2

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | IMPLEMENTASI ALGORITMA K-MEANS UNTUK PENGELOMPOKKAN PENYAKIT PASIEN PADA PUSKESMAS KAJEN PEKALONGAN |
| Jurnal | JURNAL TRANSFORMATIKA |
| Volume & Hal | Vol 14 & 1-8 |
| Tahun | 2016 |
| Penulis | Anindya Khrisna Wardhani |
| Tujuan Peneitian | melakukan pengelompokan terhadap data pasien di puskesmas kaje di pekalonganmenggunakan teknik *Clustering*(k-means) |
| Metode Penelitian | 1. Metode Pengumpulan Data 2. Metode Analisis Data 3. Studi Literatur 4. Instrumen Penelitian 5. Metode yang Diusulkan |
| Objek Penelitian | Implementasi algooritma K-means untuk pengelompokkan penykit |
| Hasil Penelitian | inisialisasi jumlah *cluster* sebanyak 2 buah sesuai dengan pendefinisian nilai k dengan jumlah *cluster* akut ada 376 item, *cluster* tidak akut ada 624 item dengan total jumlah data adalah 1000. |
| Kelebihan Penelitian | menentukan konsistensi data kesehatan menggunakan teknik data mining yang mampu menggali informasi tersembunyi dari kumpulan data multidimensi yang telah diperoleh, |
| Kekurangan Penelitian | 1.Pada penelitian ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi maupun dibuat menggunakan bahasa pemrograman.  2.Untuk pengembangan penelitian selanjuutnya dapat dikembangkan menggunakan perbandingan algoritma lainnya. |

Review Jurnal 3

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Clustering Data Ujian Tengah Semester (UTS) Data Mining Menggunakan Algoritma K-Means |
| Jurnal | Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Indonesia |
| Volume & Hal | Vol. 1 & hlm 71-79 |
| Tahun | 2016 |
| Penulis | Ginanjar Abdurrahman |
| Tujuan Peneitian | menyederhanakan data agar diperoleh informasi yang dapat dipahami dan bermanfaat dengan bantuan ilmu statistik dan matematika, UTS mata kuliah Data Mining yang akan dikelompokkan dengan metode clustering menggunakan algoritma k-means. |
| Metode Penelitian | a. Identifikasi  Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah yang ada apa saja serta menawarkan solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.  b. Studi Literatur  Tahap ini merupakan tahap untuk mencari referensi, berupa jurnal penelitian, paper, buku-buku referensi, dan referensi lain terkait penelitian.  c. Penyusunan Dataset  Penelitian ini melibatkan 103 data nilai UTS Mahasiswa semester IV Universitas Muhammadiyah Jember pada Mata Kuliah Data Mining.  d. Clustering  Pada tahap ini, metode clustering digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tiga kelompok.  e. Algoritma K-Means  Pada tahap ini, algoritma K-means diterapkan untuk mengelompokkan dataset yang ada menjadi tiga cluster.  f. Interpretasi dan Evaluasi  Pada tahap akhir ini informasi yang dihasilkan dari proses data mining perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pihak yang berkepentingan. |
| Objek Penelitian | Pengelompokkan data UAS |
| Hasil Penelitian | Dari hasil pengolahan terhadap data nilai UTS mahasiswa dengan algoritma *k-means* untuk *clustering* menggunakan aplikasi *WEKA 3.6,* diperoleh dua hasil clustering.   * Hasil *clustering* pertama untuk kelas Teknik Informatika-A dari *output* aplikasi *weka 3.6* menunjukkan sebanyak 5 (10%) nilai UTS termasuk dalam *cluster* nilai rendah, sebanyak 17 (33%) nilai UTS mahasiswa termasuk dalam *cluster* nilai sedang, dan sebanyak 30 (58%) nilai UTS mahasiswa termasuk dalam *cluster* nilai tinggi. Selengkapnya, hasil *clustering* untuk nilai UTS data mining kelas teknik informatika-A * Hasil *clustering* kedua untuk kelas Teknik Informatika-B dari *output weka 3.6* menunjukkan sebanyak 12 (24%) nilai UTS termasuk dalam *cluster* nilai rendah, sebanyak 24 (49%) nilai UTS mahasiswa termasuk dalam *cluster* nilai sedang, dan sebanyak 13 (27%) nilai UTS termasuk dalam *cluster* nilai tinggi. Selengkapnya, hasil *clustering* untuk nilai UTS Data Mining kelas |
| Kelebihan Penelitian | Penelitian ini menggunakan Algoritma k-means, k-means juga dapat digunakan untuk data berukuran besar dan sangat efisien |
| Kekurangan Penelitian | Lebih baik dilakukan perbandingan dengan algoritma *clustering* yang lain untuk data UTS sebagai perbandingan validitas *clustering* yang terbentuk. |

Review Jurnal 4

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Penerapan Metode *K-Means* Untuk *Clustering* Produk *Online Shop* Dalam Penentuan Stok Barang |
| Jurnal | Jurnal Bianglala Informatika |
| Volume & Hal | Vol 3 & hlmn 10-17 |
| Tahun | 2015 |
| Penulis | Elly Muningsih1 dan Sri Kiswati |
| Tujuan Peneitian | Menghasilkan suatu model program aplikasi yang dapat *mengcluster* atau mengelompokan produk yang harus memiliki jumlah stok banyak karena paling diminati, jumlah stok sedang karena produk diminati dan jumlah stok sedikit karena produk kurang diminati dari beragam produk yang banyak juga program aplikasi yang memudahkan *online shop* menerapkan  hasil yang di peroleh |
| Metode Penelitian | 1. Metode Pengumpulan Data   gunakan adalah sebagai berikut,   1. Wawancara, adalah metode pengumpulan data melalui kegiatan Tanya jawab langsung dengan person yang ada pada objek penelitian. Wawancara penulis lakukan dengan karyawan maupun owner dari Ragam Jogja 2. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan-catatan atau dokumen-dokumen. Data yang telah penulis dapatkan dari metode wawancara, penulis kumpulkan menjadi satu sehingga menjadi sebuah dokumen yang siap digunakan untuk kepentingan penelitian. 3. Studi Pustaka, adalah mempelajari karya ilmiah, buku ilmiah, dan sumber ilmiah lainnya yang sesuai dengan penelitian dan memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Referensi ilmiah yang penulis gunakan adalah sumber sumber yangterdapat dalam daftar kepustakaan. 4. Populasi dan Teknik PengambilanSampelPopulasi target dalam penelitian ini adalah data historis transaksi penjualan bulan Januari 2011 s/d Mei 2012 dengan data master kode produk yang hanya mengandung kategori Batik saja yang memiliki 31 jenis   produk dan berjumlah 235 transaksi   1. Metode Analisis 2. Tahap Domain Understanding dan KDDGoals. 3. Tahap Selection dan Addition. 4. Tahap Transformation. Proses 5. Metode Pengembangan Perangkat Lunak Pengembangan program aplikasi tidak memiliki standar dan metodologi yang terstruktur. Pendekatan yang dilakukan pada umumnya adalah implementasi, uji dan rilis. |
| Objek Penelitian | *online shop* Ragam Jogja. |
| Hasil Penelitian | 1. Cluster pertama memiliki pusat (26,123.33, 5.22) yang dapat diartikan sebagai kelompok produk paling diminati sehingga jumlah stok yang ada harus banyak. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk dengan kode p14, p17 dan p18.  2. Cluster kedua memiliki pusat (20, 46.82, 2.37) yang dapat diartikan sebagai kelompok produk diminati sehingga Jumlah stok sedang. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk dengan kode p2, p6, p7, p8, p10, p20, p22, p24, p26, p27 dan p28.  3. Cluster ketiga memiliki pusat (5.53, 10.29, 2.09) yang dapat diartikan sebagai kelompok produk kurang diminati sehingga jumlah stok sedikit Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk dengan kode p1, p3, p4, p5, p9, p11, p12, p13, p15, p16, p19, p21, p23, p25, p29, p30 dan p31. Dan menghasilkan sebuah aplikasi prnghitungan |
| Kelebihan Penelitian | Menghasilakan program aplikasi untuk penentuan stok barang diharapkan bisa memberikan kontribusi lebih baik lagi karena aplikasi yang dihasilkan bisa menampilkan kategori produk dalam jangka waktu tertentu sesuai yang diinginkan. |
| Kekurangan Penelitian | Program aplikasi yang dibuat belum bisa disinkronkan langsung dengan aplikasi penjualan sehingga bisa lebih efisien dan efektif. |

Review Jurnal 5

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | *DATA MINING* MENGGUNAKAN ALGORITMA *K-MEANS CLUSTERING* UNTUK MENENTUKAN STRATEGI PROMOSI UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO |
| Jurnal |  |
| Volume & Hal | Hlmn 1-9 |
| Tahun |  |
| Penulis | Rima Dias Ramadhani |
| Tujuan Peneitian | a. Mengetahui persebaran wilayah berdasarkan data mahasiswa tahun 2012, 2011 dan 2012 berdasarkan potensi akademik mahasiswa.  b. Menentukan strategi promosi yang tepat untuk setiap *cluster* yang terbentuk. |
| Metode Penelitian | 1. Pemahaman Bisnis *(Business Understanding)*   Pemahaman bisnis (*business understanding),* tahap pertama dalam proses CRISP-DM yang juga dapat disebut sebagai tahap pemahaman bisnis (penelitian).  a. Menentukan Tujuan Bisnis  b. Melakukan Penilaian Situasi  c. Menentukan strategi awal *data mining*   1. Pemahaman Data *(Data Understanding)*   *Dataset* mahasiswa yang didapatkan dari UPT Data dan Informasi (PSI) UDINUS berupa dokumen *excel* sejumlah 11997 *record.*  a. Pengumpulan data awal  b. Mendeskripsikan data  c. Evaluasi kualitas data   1. Persiapan Data *(Data Preparation)*   Persiapan data mencakup semua kegiatan untuk membangun *dataset* mahasiswa yang akan diterapkan ke dalam alat pemodelan, dari data mentah awal berupa *dataset* mahasiswa dan selanjutnya akan melakukan proses *data mining*.  a. Seleksi data  b. Pengolahan data mentah *(Preprosessing Data)*  c. Transformasi data   1. Pemodelan (Modeling) 2. Evaluasi *(Evaluation)* 3. Persebaran *(Deployment)* |
| Objek Penelitian | Strategi promosi dengan data mining |
| Hasil Penelitian | Setelah dilakukan pengelompokan data mahasiswa melalui persebaran wilayah berdasarkan potensi akademik menggunakan *K-Means clustering* terbentuk tiga *cluster* yaitu, *cluster* satu dengan jumlah 804 mahasiswa dengan rata-rata IPK 3.16, *cluster* dua dengan jumlah 2792 mahasiswa dengan rata-rata IPK 3.15 dan *cluster* tiga dengan jumlah 223 mahasiswa dengan rata-rata IPK 3.2.  Strategi promosi bagi calon mahasiswa baru yang tepat sasaran untuk setiap wilayah berdasarkan *cluster* yang terbentuk adalah dengan mengirim tim admisi UDINUS yang sesuai dengan program studi yang paling banyak diminati dan melakukan promosi berdasarkan potensi akademik mahasiswa dengan melakukan penyelarasan menggunakan *promotion mix* dan dengan melihat rata-rata IPK pada setiap *cluster.* |
| Kelebihan Penelitian | Strategi promosi bagi calon mahasiswa baru yang tepat sasaran dan akurat  pengelompokan data mahasiswa melalui persebaran wilayah menjadi lebih jelas |
| Kekurangan Penelitian | Strategi promosi akan terus berubah mengikuti hasil perhitungan pengelompokkan data mahasiswa,jadi dalam sekali penelitian melakukan berkali-kali perhitungan |

Review Jurnal 6

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | CLUSTERING MENGGUNAKAN METODE K-MEANS UNTUK MENENTUKAN STATUS GIZI BALITA |
| Jurnal | Jurnal Informatika |
| Volume & Hal | Vol. 15 & hlmn 161-174 |
| Tahun | 2015 |
| Penulis | Windha Mega Pradnya Dhuhita |
| Tujuan Peneitian | pengelompokan nilai gizi balita di Desa Karang Songo, Jetis, Bantul menggunakan metode K-Means. |
| Metode Penelitian | CRISP-DM (Cross Industry Standard Process for Data Mining).   1. Fase Pemahaman Bisnis (*Business Understanding*) : meliputi penentuan tujuan bisnis, menilai situasi saat ini, menetapkan tujuan data mining, dan mengembangkan rencana proyek. 2. Fase Pemahaman Data (*Data Understanding Phase*) : Setelah tujuan bisnis dan rencana proyek ditetapkan, langkah selanjutnya melakukan pengumpulan data awal, deskripsi data, eksplorasi data, dan verifikasi kualitas data. 3. Fase Pengolahan Data (*Data Preparation Phase*) : Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan pembangunan jawaban dari data yang telah dikumpulkan untuk bisa melakukan pengelompokan dan pemilahan ke dalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan. 4. Fase Pemodelan (*Modeling Phase*) : Pada fase ini dilakukan pemilihan model yang akan digunakan untuk melakukan pengelompokan status gizi balita. Model atau metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode K-Means. 5. Fase Evaluasi (*Evaluation Phase*) : Pengujian akan dilakukan dengan membandingkan pengelompokan yang dilakukan oleh algoritma K-Means dengan pengelompokan yang dilakukan oleh Bidan Desa Karang songo. 6. Fase Penyebaran (*Deployment Phase*) : Fase ini dilakukan guna penemuan pengetahuan (identifikasi hubungan yang tak terduga dan berguna) untuk kemudian diterapkan pada operasi bisnis di berbagai tujuan, termasuk clustering. |
| Objek Penelitian | Data balita untuk di kelompokkan status gizi balita |
| Hasil Penelitian | dengan membandingkan hasil pengelompokan menggunakan tabel Growth Chart dan algoritma K-Means didapat 17 data yang memiliki kelompok yang sama. Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa algoritma K-Means hanya memiliki nilai akurasi 34% benar. Nilai ini bisa berubah seiring dengan penambahan data latih. |
| Kelebihan Penelitian | Dalam proses menghasilkan data penggelompokkan gizi perhitungannya jelas |
| Kekurangan Penelitian | Dalam pengelompokan status gizi balita sebaiknya mencoba algoritma lain sehingga pengelompokan yang dilakukan memiliki nilai akurasi yang lebih baik. |

Review Jurnal 7

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | *CLUSTERING* PELANGGARAN BERKENDARAAN MENGGUNAKAN ALGORITMA *K-MEANS* PADA POLRES BINJAI |
| Jurnal |  |
| Volume & Hal | Hlmn 1- 9 |
| Tahun |  |
| Penulis | Relita Buaton1, Fitri Nurhayati2 |
| Tujuan Peneitian |  |
| Metode Penelitian | 1. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Wawancara, Studi pustaka , Penelitian lapangan , Implementasi pengcodingan *Matlab ,* Melakukan revisi. 2. Analisis Sistem Dengan menganalisis data-data pelanggaran berkendaraan atau data tilang (bukti langgar) yang menumpuk, maka dapat dilihat permasalahan selama ini data hanya diproses dalam *microsoft word.* 3. Perancangan Sistem   Adapun konsep pemodelan sistem yang akan digunakan dalam peng- *cluster*-an pelanggaran berkendaraan adalah sebagai berikut:   1. Perancangan *Flowchart*   Adapun rancangan *flowchart* yang akan dibangun dalam peng-*cluster*-an pelanggaran berkendaraan yang menggunakan algoritma *K-Means*   1. Penentuan Jarak Pada Pengelompokan   Untuk menentukan group dari satu objek. |
| Objek Penelitian | Pelanggaran peraturan lalu lintas |
| Hasil Penelitian | * grup 1 memiliki nilai yang cukup baik. Karena untuk hasil usia (X), jenis pelanggaran (Y) dan Jenis kendaraan (Z) jumlah data yang dimiliki sebanyak 19 data. * grup 2 memiliki nilai yang baik. Karena untuk hasil usia (X), jenis pelanggaran (Y) dan Jenis kendaraan (Z) jumlah data yang dimiliki sebanyak 40 data. * grup 3 memiliki nilai yang sangat baik. Karena untuk hasil usia (X), jenis pelanggaran (Y) dan Jenis kendaraan (Z) jumlah data yang dimiliki sebanyak 41 data. * Diketahui hasil cluster 1, 2 dan 3 adalah kelompok usia 17–37 paling banyak melanggar pelanggaran dalam berkendaraan, dengan menggunakan kendaraan sepeda motor, hingga mencapai pada pengguna kendaraan mobil. Dan untuk jenis pelanggaran yang sering dilakukan oleh pelanggar adalah tidak memiliki SIM, kelebihan muatan dan tidak memakai *sefty belt* (sabuk keselamata). * Sat Lantas mengelompokan pelanggaran berkendaraan berdasarkan data tilang (bukti pelanggaran) yang dimulai dari tertinggi hingga terendah. |
| Kelebihan Penelitian | pengujian yang dilakukan menggunakan metode *clustering* dengan algoritma *K-Means* ini, dapat diketahui kelompok usia, jenis kendaraan dan jenis pelanggaran mana saja yang memiliki kelompok paling tinggi dan paling sering melakukan pelanggaran dalam berkendaraan dengan begitu data yag di hasilkan lebih akurat |
| Kekurangan Penelitian | Berharap clustering dapat di tambahkan perhitungan wilayah , sehingga dapat diketahui masyarakat dari wilayah mana saja yang paling banyak melakukan pelanggaran berkendaraan untuk lintasan binjai. |

Review Jurnal 8

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | CLUSTERING PENENTUAN POTENSI KEJAHATAN DAERAH DI KOTA BANJARBARU DENGAN METODE K-MEANS |
| Jurnal | jurnaL Ilmu Komputer (KLIK) |
| Volume & Hal | Volume 01&hlmn 33-45 |
| Tahun | 2014 |
| Penulis | Sri Rahayu,Dodon T. Nugrahadi,Fatma Indriani |
| Tujuan Peneitian | untuk mengkaji tahapan teknik clustering dan membangun clustering penentuan potensi kejahatan daerah di kota Banjarbaru |
| Metode Penelitian | **1) Perencanaan**  1. Metode Wawancara  untuk mengumpulkan data kejahatan secara langsung kepada staf Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kalimantan Selatan Resort Banjarbaru.  2. Metode Studi Kepustakaan  untuk mempelajari literatur yang berhubungan dengan pengolahan data perpustakaan yang berguna sebagai dasar-dasar memperoleh informasi secara teoritis dalam perancangan dan pembuatan aplikasi *clustering* penentuan potensi kejahatan daerah.  **2) Pengembangan Sistem**  **3) *Testing* (Uji Coba)**  Testing merupakan tahapan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah sesuai dengan spesifikasi dari tahapan teknik *clustering*.  **4) Pembahasan**  Pembahasan bertujuan untuk membahas sistem yang telah dibuat secara menyeluruh yaitu apakah aplikasi ini telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembahasan yang dilakukan mengacu pada tahapan *Testing* (Uji Coba). |
| Objek Penelitian | data kejahatan yang dimiliki oleh kepolisian Polres di kota  Banjarbaru |
| Hasil Penelitian | hasil *clustering* potensi kejahatan daerah di kota Banjarbarudengan menggunakan algoritma K-Means *Clustering* pada delphi, excel dan matlab, dapat dilihat bahwa antara hasil *clustering* tersebut dengan menggunakan aplikasi delphi, excel dan matlab memiliki kemiripan nilai sentroid akhir dari masing-masing kelompok, |
| Kelebihan Penelitian | *clustering*/pengelompokan potensi kejahatan daerah di kota Banjarbaru diproses berdasarkan perjajaran. Hal ini dilakukan agar hasil dari *clustering*/pengelompokan potensi kejahatan daerah di kota Banjarbaru menjadi lebih spesifik. |
| Kekurangan Penelitian | Akan lebih baik jika di penelitian ini mengikut sertakan jenis kejahatannya bukan hanya pada tingginya laporan kejahatan. |

Review Jurnal 9

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | *DATA MINING* DENGAN METODE *CLUSTERING*  UNTUK PENGOLAHAN INFORMASI PERSEDIAAN OBAT  PADA PUSKESMAS PANDANARAN SEMARANG |
| Jurnal |  |
| Volume & Hal | Hlmn 1-8 |
| Tahun |  |
| Penulis | Joanna Ardhyanti Mita Nugraha1, Yupie Kusumawati2 |
| Tujuan Peneitian | Pengelompokkan jenis obat dengan pemakaian cepat setiap bulannya yang dapat digunakan acuan perencanaan persediaan pada tahun berikutnya |
| Metode Penelitian | CRISP-DM (*Cross Industry Standart Process for Data Mining)* adalahstandarisasi data mining yang disusunoleh tiga penggagas *data mining* dari 6 fase, yaitu :  *market*.  1.Fase Pemahaman Bisnis (*Business Understanding Phase*)  2.Fase Pemahaman Bisnis (*Business Understanding Phase*)  3.Fase Pengolahan Data (*Data Preparation Phase*)  4.Fase Pemodelan *(Modeling Phase)*  5.Fase Evaluasi *(Evaluation Phase)*  6.Fase Penyebaran *(Deployment Phase)* |
| Objek Penelitian | Puskesmas Pandanaran |
| Hasil Penelitian | berupa jenis obat yang sering digunakan untuk resep atau pengobatan dari setiap bulannya dari sampel selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2011, 2012 dan 2013 yang dapat digunakan sebagai acuan persediaan obat pada tahun berikutnya. Selain itu terdapat pula obat yang setiap tahunnya menjadi obat yang sering digunakan untuk resep atau pengobatan, hal ini dapat digunakan untuk rekomendasi pada Puskesmas Pandanaran dalam persediaan obat untuk tahun atau bulan berikutnya. |
| Kelebihan Penelitian | Menghasilkan data obat dengan pemakaian cepat setiap bulan dan selama tahun 2011-2013 dengan begitu mampu memperkirakan kebutuahn obat tahun mendatang di Puskesmas agar tidak kehabisan stock, data yang di hasilkan juga sangat detail. |
| Kekurangan Penelitian | Penelitian ini hanya berfokus pada jenis obat yang memiliki sedikit varavel alangkah lebih baik jika menambahkan data exp agar puskemas tidak menumpuk stock obat yang baru dan lama. |

Review Jurnal 10

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | PENERAPAN *K-MEANS CLUSTERING* UNTUK MEMPREDIKSI MINAT NASABAH PADA PT. ASURANSI JIWA BERSAMA 1912 BUMIPUTERA PRABUMULIH |
| Jurnal |  |
| Volume & Hal | Hlmn 1-16 |
| Tahun | 2016 |
| Penulis | Lhorend Mutiara Pratiwi¹, Diana², Eka Puji Agustini³ |
| Tujuan Peneitian | menerapkan teknik *k-means clustering* dalam *data mining* untuk menampilkan informasi dalammemprediksi minat nasabah. |
| Metode Penelitian | menggunakan metode *deskriptif*. Metode *deskriptif* merupakan suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Maka dari itu penulis menggunakan metode *deskriptif* dikarenakan permasalahan yang sedang dilakukan penulis sekarang berdasarkan data yang sebenarnya atau yang bersifat fakta yaitu mengenai data nasabah pada tahun 2016 pada PT. AJB Bumiputera 1912 Prabumulih. |
| Objek Penelitian | pemanfaatan data nasabah asuransi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 berdasarkan data yang telah disediakan oleh PT. AJB Bumiputera 1912 Prabumulih untuk memprediksi minat nasabah selanjutnya. |
| Hasil Penelitian | jumlah anggota data yang terkelompok pada *cluster* 1 berjumlah 50% setengah dari kemungkinan yang dapat menjadikan nasabah baru. Sehingga didapatkan hasil dari proses *data mining* menggunakan teknik *clustering* dan perhitungan algoritma *k-means* adalahcalon nasabah yang berprofesi sebagai Petani, dengan pendapatan rata-rata 1.500.000 , memiliki minat yang cukup tinggi untuk menjadi nasabah asuransi dengan jenis asuransi yang dipilih adalah MitraBeasiswa, khususnya di wilayah Gelumbang. |
| Kelebihan Penelitian | Menghasilkkan perkiraan dan minat nasabah yang terlihat golongan perkerjaannya dengan membantu pihak *marketing* PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Prabumulih dalam pengambilan keputusan untuk melakukan promosi kepada masyarakat(mencakup analisa data yang cukup banyak) |
| Kekurangan Penelitian | Di penelitan ini untuk menghasilkan sebuah data di dilakukan dengan perhitungan excel biasa akan lebih baik menggunakan data R agar lebih efisien waktu dan meminimalisirkan keselaha perhitungan |